

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesungguhnya agama Islam telah mengatur kehidupan umat manusia dengan sebaik-baiknya. Dalam era modern ini terkadang individu cenderung memaksakan kehendaknya, tak terkecuali dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan bermunculan perspektif bahwa esensi agama Islam harus dipaksa mengikuti zaman yang maju ini.

Dalam cara berbusana pun demikian, banyak generasi muda muslim saat ini memaksakan busana muslim disesuaikan dengan mode yang berkembang atau tren. Padahal belum tentu cara busana itu sesuai dengan ajaran Islam. Seperti kita ketahui dalam diri manusia terdapat sifat latah atau meniru, karena mereka tidak ingin dianggap ketinggalan jaman. Para remaja muslim pun tak ketinggalan mereka mengikuti tren berbusana yang sedang laku. Dalam hal ini kelihatan mencolok sekali pada remaja muslim, khususnya muslimah. Mereka tetap memakai jilbab, akan tetapi cara berbusana mereka telah terkontaminasi dengan tren sehingga sering terjadi kesalahpahaman. Mereka menganggap bahwa busana muslimah itu yang penting sudah menutup aurat. Kecenderungan mengikuti trend sungguh sangat mengkhawatirkan, dan menimbulkan berbagai dampak negatif. Disamping dampak yang ditimbulkannya bisa menyalahi ketentuan syari'at Islam, juga berefek terhadap masyarakat maupun terhadap dirinya sendiri. Semakin maraknya pakaian tren,

I. Metodologi Penelitian

1. Model Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu mendapatkan data-data dalam rangka pendekatan terhadap kajian teks hadis dan para perawinya, dengan menelusuri secara langsung dalam kitab Imam Ahmad bin Hanbal, juga beberapa kitab hadis yang dinilai masih terkait, untuk menemukan penguatan posisi hadis yang di riwayatkan dalam kitab *Musnad* Ahmad. Penelitian ini bersifat holistik dan interaktif dengan sumber data dalam rangka memperoleh makna.⁴

2. Jenis penelitian

Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan jenis penelitian *library research* (kajian kepustakaan) yaitu pengumpulan data yang masuk dari beberapa buku, data yang terkumpul dicatat, dikaji serta dianalisis kemudian dibahas sedemikian rupa sehingga menjadi pembahasan sesuai dengan rumusan masalah.

3. Metode Penelitian

Dalam mengkaji data ini digunakan metode deskriptif dan analitis, yakni analitis dalam pengertian historis dan filosofis. Artinya penelitian ini berusaha untuk mendiskripsikan tentang kerangka ideologis dan epistemologi, asumsi-asumsi metodologis, pendekatan sosial. Islam dengan dua wahyu al-Quran dan hadis masih dipandang eksis dalam mengatur tata kehidupan sosial secara

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009),

dari literatur dan hasil penelitian terkait. Sumber sekunder ini diperlukan, terutama dalam rangka mempertajam analisis persoalan.

J. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari beberapa komponen yang sistematis dalam bentuk bab per bab, dan antara satu bab dengan bab yang lain terdapat keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan. Adapun kerangka jelasnya adalah: Bab I sebagai pendahuluan, berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, penegasan judul, telaah pustaka, metode penelitian, dan yang terakhir sistematika pembahasan. Bab II adalah metode kritik dan pemaknaan hadis yang berisikan tentang metode kritik sanad hadis dan matan hadis, teori *jarh* dan *ta'dil*, pendekatan pemaknaan serta yang terakhir teori kehujjahan hadis. Bab III adalah Imam Ahmad bin Hanbal dan kitab *Musnad*-nya, serta hadis tentang *kasiyatu ariyatu* dan *takhrijnya*. Bab IV adalah penelitian kualitas sanad dan matan tentang hadis *kasiyatu ariyatu* yang berisikan tentang nilai hadis tentang *kasiyatu ariyatu* dalam *Musnad Ahmad* dan *ke-hujjah*-an hadisnya serta pemaknaan hadisnya. Yang terakhir bab V adalah penutup, berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.